

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *ULUL ALBAB*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PKPBA
UIN MALIKI MALANG**

Halimatus Sa'diyah

Dosen UIN Malang
E-mail : halimamamaliem@gmail.com

Abstract: UIN Maliki Campus Malang aspires to score the people who put forward the dhikr, though, and good deeds. These values are reported to dhikr, fear of Allah, quality of life, earnest and critical, and want to be delivered knowledge. PKPBA is a unit at UIN Malang that is interesting to be used as an initial object that implements the values of *Ulul Albab*. This type of research is field research, located at UIN Malang. By using qualitative, this research is expected to obtain information from reality, and facts as well as gain a new understanding of the problems of implementing values on the *Ulul Albab* campus. This research shows that the values of *Ulul Albab* are developed and developed on this campus, which is evident in the process of learning Arabic at PKPBA. Besides preparing students for Arabic, PKPBA also shapes the personality and character of students in the first year. Values, Arabic learning conducted at PKPBA is loaded with the provisions of *Ulul Albab* language and values.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Ulul Albab, Pembelajaran Bahasa

A. PENDAHULUAN

Membentuk sikap dan perilaku seseorang yang baik dan mulia dalam kehidupan adalah salah satu tujuan pendidikan yang mendasar. Tujuan utama dari sebuah lembaga pendidikan adalah munculnya perilaku yang baik pada setiap peserta didik. Searah dengan hal tersebut, pendidikan nasional berfungsi untuk terjadinya pengembangan pada sektor kemampuan dan pembentukan watak serta menjadikan peradaban sebuah bangsa itu bermartabat (Undang-Undang RI, 2003: pasal 3).

Dalam kampus UIN Malang, pengembangan akhlak mulia dan nilai-nilai religius merupakan salah satu tugas yang paling penting. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Islam sebagai lembaga pendidikan formal, seharusnya mampu menjadi wadah resmi dalam rangka pembinaan generasi muda. Harapannya, Perguruan Tinggi Islam juga mampu melakukan peningkatan pada peranannya terhadap pencapaian pembentukan karakter mahasiswa, yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan intensitas keislamannya tanpa mengurangi kompetensi keahliannya.

Kampus *Ulul Albab* ini bercita-cita mencetak orang-orang yang mengedepankan dzikir, fikir dan amal shalih (Padil, 2013: 34). Ketiga nilai ini (dzikir, fikr, dan amal shalih) telah dijabarkan oleh Muhammin menjadi 5 nilai: dzikir, takut kepada Allah, hidup yang berkualitas, sungguh-sungguh dan kritis, dan mau menyampaikan ilmu (Muhammin, 2008: 20). Pengembangan nilai-nilai *Ulul Albab* telah menemukan 16 nilai, yaitu: *muraqabah*, syukur dan yakin, *raja'*, *khauf*, *zuhud*, dzikir dan tafakkur, *syuhud*, mengambil hikmah dari ayat-ayat Al-Quran, *ikhlas*, *mahabbatullah*, bertawakkal, berhati-hati dalam halal dan haram, mengalahkan nafsu, bersikap selektif terhadap kabar dan informasi, bersiap menghadapi akhirat, istiqamah (Miftahul Huda, dkk., 2016: 46).

Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) merupakan bagian dari unit Pusat Pengembangan Bahasa yang menjadi salah satu program unggulan di kampus ini. PKPBA selain bertujuan untuk membekali alumninya agar bisa Bahasa Arab, juga menekankan pada pembentukan karakter (*character building*). PKPBA diselenggarakan selama satu tahun pertama secara penuh untuk mahasiswa di UIN Maliki Malang selama lima hari dalam seminggu. Dilakukan setiap Hari Senin sampai Hari Jumat, pukul 14.00 WIB sampai 17.00 WIB (Sadiyah, 2018:4).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pola dan strategi yang dilakukan PKPBA

dalam rangka implementasi nilai-nilai *Ulul Albab* sebagai salah satu pilar penting di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Implementasi nilai-nilai tersebut perlu dikaji untuk mendapatkan konsep dan penjelasan yang lengkap tentang nilai-nilai apa saja yang diterapkan dalam diri mahasiswa dengan mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA.

Tujuan dari penelitian ini secara otomatis adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai Ulul Albab tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA. Nilai-nilai *Ulul Albab* apa saja yang diimplementasikan di PKPBA serta bagaimana cara atau metode yang digunakan dalam rangka penerapan nilai-nilai tersebut ke dalam diri mahasiswa selama mereka mengikuti kedua program itu.

Pemilihan PKPBA sebagai lokus penelitian ini dikarenakan PKPBA adalah salah satu pilar penting di UIN Malang yang cukup memiliki orientasi penanaman nilai-nilai religius. Selain itu, para ustaz dan pengajarnya adalah orang-orang yang memiliki latar belakang keagamaan sehingga, sangat diharapkan mampu menjadi *role model* dalam upaya implementasi nilai-nilai *Ulul Albab* di dalam kampus UIN Malang.

Dalam pembelajaran di PKPBA, ustaz dan dosen diharuskan membuka perkuliahan dengan berdoa dan pembelajarannya banyak memiliki nilai-nilai religius. Kewajiban menghafalkan Al-Quran juz Amma (juz ke-30) dan surat-surat tertentu serta berbagai kegiatan dan program lainnya. Semuanya itu merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai religius ke dalam diri mahasiswa yang perlu dikaji sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai *Ulul Albab*. Dengan demikian, kampus ini tidak hanya menjadikan "*Ulul Albab*" sebagai simbol dan logo kampus belaka, tetapi menjadikan nilai-nilai itu karakter yang terbangun di dalam jiwa mahasiswa secara baik dan mengakar.

Pendidikan *Ulul Albab* dapat dikembangkan dari segi pendekatan, kebudayaan, filosofi, identitas, arah yang hendak dicapai, dan lainnya (Suprayogo, 2004). Penelitian ini menghasilkan sebuah konsep yang akan digunakan untuk mengembangkan konsep pendidikan *Ulul Albab* sehingga menjadi konsep yang multi perspektif. Jika dahulu pendidikan *Ulul Albab* hanya perspektif Al-Quran, maka penelitian dengan perspektif baru ini diharapkan lebih memperkaya nilai-nilai, pola, dan strateginya. Konsep pendidikan *Ulul Albab* ini menjadi kebutuhan dunia pendidikan di Indonesia secara umum, lebih-lebih bagi UIN Malang sebagai kampus yang pertama kali memperkenalkan dan mengembangkannya. Sehingga, konsep,

pendekatan, strategi, dan pola penerapan ini dapat dijadikan sebagai hak kekayaan intelektual dalam bidang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai *Ulul Albab* terutama dalam program pembelajaran Bahasa Arab.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berjenis *field research* atau *penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di UIN Maliki Malang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan menjadi pendekatan dalam mendapatkan gambaran dan pemahaman yang baru dari sebuah problematika setelah dilakukan analisa terhadap data yang ada serta mendapatkan jawaban dari realita, gejala dan fakta yang terjadi (Raco, 2010: 33). Selain itu, dijadikan sebagai sebuah pemahaman terhadap sebuah fenomena yang terjadi dalam konteks social yang bersifat alami dan mengutamakan adanya proses interaksi untuk berkomunikasi antara dua pihak (peneliti dan fenomena yang diteliti) (Herdiansyah, 2010:9),

Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu (Moleong, 2010: 33). Peneliti akan mempertimbangkan orang-orang yang dianggap paling mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan implementasi nilai-nilai *Ulul Albab* di PKPBA. Teknik dalam penggalian metode data penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara yang dilakukan secara mendalam dan semi terstruktur.

Data dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menyajikan deskripsi dan gambaran data yang telah didapatkan melalui instrumen penelitian. Data diolah dalam analisis dengan teknis reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan nilai-nilai *Ulul Albab* yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan penjelasan secara deskriptif melalui beberapa data yang telah didapatkan di lapangan. Lebih lanjut, dijelaskan pula cara penerapan program-program yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai *Ulul Albab* dalam kurikulumnya.

1. Profil Pusat Pengembangan Bahasa Arab

Perkembangan UIN Maliki Malang terlihat pada eksistensi kampus dalam pengajaran Bahasa Arab kepada para mahasiswa secara intensif, sehingga kampus ini disebut sebagai pelopor, bahkan berbagai universitas (dalam dan luar negeri) menganggap bahwa kampus ini berhasil dalam menjalankan program Bahasa Arab. Hal ini disebabkan pula adanya sebuah unit akademik yang berkosentrasi pada pengembangan Bahasa Arab, yaitu Program Khusus Perkuliahhan Bahasa Arab (PKPBA). Unit inilah yang menjadi salah satu kekuatan strategis kampus ini dalam mewujudkan ranah keilmuan yang mengintegrasikan sains dan Islam.

Program Khusus Perkuliahhan Bahasa Arab (PKPBA) adalah salah satu program yang berfokus pada pengembangan pembelajaran dan perkuliahan Bahasa Arab. Program ini dibawah unit pusat pengembangan bahasa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab para mahasiswa melalui kegiatan yang kreatif, menyenangkan, intensif, dan membisakan. Dengan tujuan tersebut, diharapkan setiap mahasiswa mempunyai empat keterampilan bahasa (*istima'*, *kalam*, *qiroah* dan *kitabah*). Lebih dari itu, tujuan selanjutnya adalah mahasiswa secara mandiri dapat mengkaji berbagai refrensi yang menggunakan Bahasa Arab.

Keberadaan PKPBA adalah berdasarkan SK Rektor UIN (dulu STAIN Malang) pada Bulan Agustus 1997. Di saat hampir seluruh kampus Islam mengalami kesulitan dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, maka PKPBA UIN Maliki menjadi sebuah solusi untuk mengatasi problem tersebut. Unit ini merupakan upaya akhir dari berbagai usaha kampus dalam pengajaran Bahasa Arab dengan memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang modern serta berprinsip pada membisakan dan menggembirakan. Dengan orientasi inilah, universitas Islam ini senantiasa melakukan pengembangan pada program tersebut serta mencoba melahirkan inovasi-inovasi baru pada pengajaran Bahasa Arab, tidak hanya bagi mahasiswa UIN Maliki Malang, tetapi juga bagi seluruh umat Islam.

Unit PKPBA diberikan keistimewaan, yaitu materi pembelajaran intensifnya menjadi MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa baru di seluruh fakultas, bahkan beberapa fakultas menjadikannya sebagai mata kuliah yang harus ditempuh sebagai prasyarat sebelum mahasiswa mengikuti ujian komprehensif di semester akhir. Hal ini merupakan salah satu upaya

dalam mewujudkan penyebaran Bahasa Arab bagi semua kaum muslimin.

Program pembelajaran Bahasa Arab ini, bagi UIN Malang pada waktu itu, tergolong baru. Pendekatan yang dikembangkan hampir sama dengan sebagian kampus lain di Malang, yaitu pemberlakuan intensif pada pembelajaran Bahasa Arab. Pada semester berikutnya, apabila mahasiswa telah mempunyai bekal bahasa asing itu, maka Bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa pengantar perkuliahan di semua mata kuliah. Dengan itu, komunikasi dengan menggunakan bahasa al-Quran ini menjadi hal yang lumrah di kalangan mahasiswa, bahkan mahasiswa tidak asing lagi untuk menulis skripsi dan *papers* dengan bahasa internasional ini. Kebanggaan adanya program ini, perguruan tinggi tidak lagi disebut sebagai lembaga yang tertinggal dalam pengembangan kajian Islam dibandingkan pondok pesantren pada umumnya, karena para mahasiswanya menguasai Bahasa Arab. Hal ini dibantu adanya lulusan PKPBA yang berkompeten di bidang akademik dan berpotensi sangat baik pada keterampilan Bahasa Arab (Kirom, 2013: ed.28).

Adapun tujuan PKPBA adalah memberikan bekal kepada mahasiswa pada peningkatan komunikasi lisan dan tulis dengan Bahasa Arab, memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu membaca dan memahami teks-teks Bahasa Arab serta menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab, terciptanya *bi'ah arabiyyah* di lingkungan kampus serta memperkuat sinergi dengan jurusan dan fakultas dalam rangka mencetak calon sarjana-sarjana Islam yang memiliki kemampuan untuk mengkaji secara mandiri pada berbagai refrensi berbahasa Arab; harapan selanjutnya, mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan pengembangan pada ilmu-ilmu keislaman. Sehingga, PKPBA telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan pelayanan pendidikan yang prima agar mencapai tujuan tersebut.

2. Pola dan Strategi Implementasi Nilai-nilai *Ulul Albab*

Dalam perjalanan proses pendidikan sehari-hari, implementasi nilai-nilai *Ulul Albab* menarik untuk diamati, baik pada pola dan strategi yang terjadi di unit pengembangan bahasa, khususnya Bahasa Arab, dimana para tenaga pengajarnya selalu akrab dengan nilai-nilai keislaman dan berinteraksi dengan Bahasa Arab, bahasa asli agama Islam.

Program khusus menjadi andalan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diharapkan mampu menjembatani pendidikan dan pembentukan karakter

mahasiswa di masa-masa awal, karena program tersebut merupakan program intensif bagi mahasiswa baru di semester satu dan dua. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari, mulai Hari Senin sampai Hari Jumat, selain kuliah reguler di waktu pagi harinya merupakan jembatan untuk membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa.

PKPBA membekali mahasiswa keterampilan berbahasa Arab dan memberikan penguatan pada pembentukan karakter. Bagaimanapun, kondisi pelajar di perguruan tinggi berbeda dengan di tingkat sebelumnya, karena itu dibutuhkan pendekatan yang ekstra, termasuk dengan memberikan bekal kebahasaan asing dan karakter yang kuat (Sa`diyah, 2019: 150).

Terdapat lima pondasi keilmuan yang wajib dikuasai oleh seluruh mahasiswa UIN Maliki Malang, tanpa terkecuali. Pondasi ini adalah wujud dari pengembangan struktur keilmuan yang ada di kampus ini. Lima pondasi tersebut adalah bahasa asing (Arab dan Inggris), Filsafat, Ilmu Keislaman, Ilmu Sosial dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pohon ilmu menggambarkan adanya batang, yang berarti sebelum dilakukan kajian tentang ajaran Islam, hendaknya terlebih dahulu mengkaji al-Quran, Sunnah, Sejarah Nabi, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Islam (Fiqh, Tasawuf dan Teologi) dan pemahaman terhadap masyarakat muslim. Kemudian, diteruskan dengan pengkajian keilmuan sesuai dengan jurusan serta Pendidikan Islam Tradisi dan program studi masing-masing (yang digambarkan sebagai sebuah dahan dan ranting).

Dalam metafora integrasi keilmuan yang dikembangkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pohon yang memiliki komponen akar, batang dan ranting, pusat pengembangan bahasa, terutama Bahasa Arab dan Inggris menempati posisi sebagai akar. Dengan kata lain kekuatan bangunan keilmuan mahasiswa dan para lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang salah satunya dibangun oleh kemampuan berbahasa. Dalam proses inilah pusat pengembangan bahasa diberikan selama satu tahun penuh pada semester pertama dan kedua. Pada fase-fase inilah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus melakukan internalisasi nilai-nilai Ulul Albab kepada seluruh mahasiswanya melalui unit Pusat Pengembangan Bahasa (Penyusun, 2017: 25).

Dengan kata lain, Pusat Pengembangan Bahasa, khususnya PKPBA juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan kepribadian seluruh mahasiswa UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang. Implementasi nilai-nilai *Ulul Albab* yang dilakukan ini diharapkan lebih mampu mewujudkan dan mencetak mahasiswa yang berkarakter dan berkepribadian *Ulul Albab* sebagaimana yang dipahami dari Al- Quran.

Jika diamati, unit PKPBA dalam kegiatannya menginginkan pembentukan karakter mahasiswa yang disiplin dan menghargai waktu sebagai salah satu cerminan nyata dari nilai *Ulul Albab* yang selalu *muraqabah*, yaitu pribadi yang selalu menyadari akan kehadiran Allah Swt sebagai Tuhan yang selalu mengawasi dalam semua kondisi dan selalu memperhatikan tindakan dan lakunya.

3. Strategi Implementasi Nilai-nilai *Ulul Albab* Melalui Integrasi Kurikulum

Pengembangan budaya di dalam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selalu didasarkan pada apa yang selama ini telah diyakini dan dikembangkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu budaya yang dikembangkan pada nilai-nilai yang bersumber dari satu konsep yang disebut dengan *Ulul Albab*. Strategi yang akan digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai ini menjadi budaya adalah dengan mengoperasionalkan konsep *Ulul Albab* tersebut dan kemudian mengembangkannya ke dalam indikator-indikator untuk dikembangkan dalam instrumen pengukuran. Melalui kegiatan pengukuran yang berulang-ulang, diharapkan dapat menimbulkan keyakinan dan pemahaman dari seluruh komponen organisasi dan kemudian mengembangkannya dalam perilaku keseharian (Pedoman, H. 175).

Pola implementasi yang ditempuh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan penanaman nilai-nilai *Ulul Albab* ini juga dilakukan dengan mengembangkan kurikulum integratif pada pendidikan yang diberikan kepada para peserta didik. Hal itu disebabkan karena adanya tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK sekaligus pembentukan karakter mahasiswa muslim yang berjiwa dan berkepribadian *Ulul Albab*.

Kurikulum institusional yang menjadi tanggugjawab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan cela yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Ulul Albab kepada seluruh mahasiswa pada semua semester dalam jenjang pendidikan strata satu (S1), terutama pada dua semester pertama. Menurut Zainiyati (2014:142) kebijakan tersebut memiliki beberapa makna, yaitu perlu adanya pengembangan kurikulum yang berfokus pada tercapainya target kompetensi, terjadinya akomodasi antara kebutuhan yang beragam dengan kesediaan

sumberdaya pendidikan, adanya kebebasan bagi PTAI dalam pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan, dalam kebijakan dan pelaksanaan yang beragam dibutuhkan sebuah prinsip kesatuan.

PKPBA yang telah dirintis sejak 1997-1998 dalam hal kurikulum melakukan berbagai inovasi. Disebutkan oleh salah satu dosen PKPBA, bahwa mengajar Bahasa Arab itu juga mengajarkan Islam, karena Islam tidak dapat dipisahkan dari Bahasa Arab. Dalam perkuliahan Bahasa Arab ini, para wali kelas khususnya dan seluruh ustadz/ustadzah, bertanggungjawab menggembeleng para mahasiswa melalui sentuhan-sentuhan dan motivasi yang mengarahkan untuk selalu menjalankan nilai-nilai syukur, keyakinan, optimisme dan zuhud (tidak menjadikan kerja dan dunia sebagai satu-satunya tujuan kehidupan dan tujuan kuliahnya).

4. Program-Program Implementatif

Sebagai unit yang berada di bawah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, PKPBA mempunyai sejumlah program selain melaksanakan pendidikan yang masuk dalam kurikulum dasar keuniversitasan. Program-program dari unit tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok: *pertama*, program-program implementatif; *kedua*, program-program non-implementatif.

Dalam arti, program implementatif adalah yang secara langsung bermuatan nilai-nilai *Ulul Albab*. Sedangkan non-implementatif merupakan program pembentukan kecapakan bidang akademik merupakan bentuk implementasi dari keilmuan Islam serta pengetahuan umum. PKPBA mempunyai program-program pembelajaran yang dapat dinggap sebagai program-program yang dimasuki oleh Islam dan sains. Beberapa program tersebut adalah:

1. Berdoa

Doa adalah senjata seorang mukmin. Dengan berdoa, seseorang memiliki ketundukan, menyatakan hajat dan ungkapan kerendahan diri kepada Allah SWT (Ariyanto, 2006: 10). Proses pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA diawali dengan kegiatan berdoa di setiap pergantian jam pembelajaran dan diakhiri dengan doa. Berdoa menjadi keniscayaan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa muslim UIN Maliki Malang.

Berdoa dilakukan secara bersama-sama atau dipimpin oleh ustadz dan

ustadzah yang mengajar di kelas. Dengan harapan, pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA yang sedang ditempuh dimudahkan oleh Allah SWT. Dengan berdoa di awal dan di akhir pembelajaran menjadi salah satu bentuk implementasi nilai-nilai *Ulul Albab*, karena dimanapun mahasiswa berada senantiasa mengingat Penciptanya; Allah SWT.

2. Membaca al-Quran

Al-Quran berada pada posisi yang mengakar dalam bangunan keilmuan yang dibangun dalam kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini. Dalam membangun keilmuannya, terdapat ayat-ayat *kauniyyah* dan juga ayat-ayat *qauliyyah*. Jika ayat-ayat *kauniyyah* dieksplorasi dengan cara melakukan eksperimen-eksperimen dan observasi serta penalaran yang logis. Sedangkan ayat-ayat *qauliyyah* dijadikan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai landasan terlebih dahulu dan menjadikannya sebagai sumber utama dalam membangun keilmuannya. Ditemukanlah misalnya bahwa pendidik utama dalam sejarah manusia ini adalah para Rasul dan Nabi Allah Wt. Kemudian apa sesungguhnya tugas para Rasul itu, maka ditemukanlah di dalam Al-Quran ayat-ayat yang menjelaskan hal itu (Suprayogo, 2017: 22).

Dengan memposisikan Al-Quran sebagai sumber utama, maka membaca al-Quran adalah kegiatan rutin di PKPBA sebelum memulai pembelajaran di setiap jam pertama sekitar 10 menit. Selain sebagai landasan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kegiatan itu juga mencerminkan salah satu nilai *Ulul Albab*, yaitu orang yang dapat mengambil hikmah dari ayat-ayat Al-Quran (seperti nilai Ulul Albab yang terdapat di dalam Al-Quran) dan juga berusaha memahami hadits dan perkataan Rasulallah Saw. Rutinitas kegiatan tersebut merupakan implementasi dari ciri dan karakter *Ulul Albab* jika dilihat dari perspektif Al-Quran.

Membaca Al-Quran adalah langkah pertama untuk dapat memahami kandungan ayat-ayat *qauliyyah* tersebut. Setelah pada tahapan memahami, maka para civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan mampu menjadi pribadi-pribadi yang hidup dan menjalankan Al-Quran tanpa memperdulikan latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Para pakar Al-Quran menjelaskan bahwa terdapat tiga tahap atau level berinteraksi dengan Al-Quran, membaca (*qira'ah*), memahami (*tadabbur*), dan mengamalkan (*al-amal bihi*) (Faizin, 2011: 68). Manusia *Ulul Albab* adalah yang mampu memahami dan merenungkan Al-

Quran serta menjadikannya sebagai dasar dan titik tolak membangun diri dan kehidupannya bersama dengan hadits-hadits Rasulallah Saw.

Selain membaca Al-Quran, menghafal surat-surat pendek yang ada di Juz 30 juga menjadi bagian penting dalam penanaman dan implementasi nilai-nilai *ulul Albab*, agar mahasiswa dapat menjadi umat yang tidak lepas dari Bahasa Arab dan pegangan agama Islam.

3. Pembacaan Ad-Dibai (Maulid Rasulullah saw)

Kegiatan membaca Maulid Nabi Muhammad saw dan bershalawat kepadanya menjadi salah satu program implementatif dari nilai-nilai tasawuf. Ciri-ciri dan karakter manusia Ulul Albab adalah mereka mencintai Allah SWT melebihi yang lainnya. Kecintaan kepada Allah SWT dapat diukur dengan kecintaan seseorang kepada Al-Quran dan kecintaan seseorang kepada Al-Quran dapat diukur dengan kecintaan seseorang kepada Rasulullah saw dan kecintaan kepada Rasulullah saw dapat diukur dengan kecintaannya kepada kehidupan akhirat.

Kegiatan ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diikuti oleh segenap dosen, pegawai dan karyawan di Pusat Bahasa, akan tetapi menurut direktur pusat Bahasa, hal itu sama sekali tidak mengurangi kecintaan seluruh peserta hadirin yang mengikuti acara kepada Rasulullah Saw yang merupakan bentuk lain dari kecintaan seseorang kepada Allah Swt. Ciri dan karakter manusia yang mencintai Allah Swt berusaha ditumbuhkan dan dikembangkan melalui program pembacaan maulid ini.

Dampak dari kegiatan ini terciptanya sikap yang inklusif antar sesama organisasi sosial keagamaan merupakan dampak yang jelas dan tidak terbantahkan. Selain itu kegiatan ini juga memberikan nuansa pemaknaan yang tersendiri bagi para dosen dan pengajar sehingga mereka dapat memaknai kegiatan itu secara lebih mendalam, terutama dengan mengerti maksud dan kandungan bacaan yang mereka baca.

4. Mahfudzat

Mahfudzat yang dimaksud adalah kalam-kalam peribahasa Arab yang mengandung pesan-pesan kebaikan dan penyemangat menjadi manusia yang lebih baik. Kegiatan atau program ini sebetulnya bagian dari kurikulum yang disusun oleh

PKPBA. Dalam pemilihan kata-kata mutiara tersebut terdapat sejumlah mahfudzat yang secara tidak langsung mengimplementasikan nilai dan ciri-ciri *Ulul Albab*.

Implementasi nilai dengan mudah dapat dilakukan melalui hafalan-hafalan mahfudzat. Tidak hanya dengan menjadikan mahasiswa hafal kata-kata mutiara di dalam Bahasa Arab, melainkan juga mengerti dan memahami maksud dan isi dari kata mutiara tersebut. Banyak sekali kata-kata mutiara (mahfudzat) yang memberikan dorongan kepada mahasiswa agar menjadi pribadi yang berkarakter dan ciri khas manusia *Ulul Albab*.

Kata mutiara mengajarkan nilai agar menjadi seseorang yang selalu istiqamah dalam jalan lurus dan benar dalam kondisi apapun. Memperbaiki diri adalah dengan cara selalu menerpa diri agar selalu berada pada jalan yang istiqamah. Dengan cara seperti manusia *Ulul Albab* akan menjadi manusia yang dapat memberikan perubahan kepada jalan yang lebih baik. Nilai atau ciri-ciri manusia *Ulul Albab* berupa karakter zuhud (tidak menempatkan dunia sebagai segalanya di dalam kehidupan).

Diantara kata-kata mutiara tersebut adalah (Hamid, 2019: 100):

- إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

- اطلبوا العلم ولو بالصين

- العقل السليم في الجسم السليم

- علموا أولادكم فإنهم مخلوقون في زمان غير زمانكم

- خذ من العيش ما كفى ومن الدهر ما صفي

5. Ungkapan dalam Materi Pembelajaran

Sebuah pembelajaran tidak terlepas dari materi. Materi yang disajikan di PKPBA selain terkait dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa, juga sarat dengan nilai-nilai *Ulul Albab*. Setiap keterampilan dalam Bahasa Arab di PKPBA tidak terlepas dari tujuan utama, yaitu menjadikan mahasiswa kelak sebagai muslim yang bermanfaat di masyarakat dan mengenal agama Islam secara *kaffah* (Sa'diyah, 2019: 40).

Diantara ungkapan yang terdapat dalam materi dengan mengimplementasikan nilai-nilai *Ulul Albab* tertulis dalam Kitab ALH (al-'Arabiyah Li al-Hayah), yaitu kitab

yang digunakan dalam pembelajaran di PKPBA:

Jilid	Bab	Halaman	Ungkapan
3	1	4	كان أصدق خلق الله سبحانه وتعالى، ولا يكذب أبداً ويقول الحق دوماً
3	6	110	نحن الآن في مرحلة الشباب وتقديم الأمة على عاتقنا
3	7	127	ابدأ رسالتك بالسلام، واكتب اسمك واضحاً، واشرح غرضك

D. SIMPULAN

Nilai-nilai Ulul Albab merupakan wujud dari pendidikan tinggi Islam yang mengimplementasikan nilai-nilai itu dalam kegiatan dan aktifitas nyata. Sehingga nilai-nilai itu hidup dan dihidupkan untuk mencetak generasi benar-benar *Ulul Albab*. Nilai-nilai tersebut adalah kejujuran dalam menjalani hidup (*muraqabtullah*); mampu mengambil hikmah dari ayat-ayat Al-Quran (seperti nilai *Ulul Albab* yang terdapat di dalam Al-Quran) dan juga berusaha memahami hadits dan perkataan Rasulallah Saw; nilai *syukur*, *yakin*; mencintai Allah Swt; *khauf* dan *raja'*; *dzikr* dan *tafakkur*; dan berusaha istiqamah dalam jalan lurus dan benar dalam kondisi apapun.

Berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka nilai-nilai *Ulul Albab* telah diimplementasikan dalam realita proses pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran. PKPBA mengembangkan tugas dan tanggung jawab dalam membentuk kepribadian dan karakter mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bagi mahasiswa di masa satu tahun pertama. Sehingga, berbagai aktifitas yang mendukung tercapainya *Ulul Albab* itu dilakukan.

Sejumlah program implementatif dalam rangka menerapkan nilai-nilai *Ulul Albab* ke dalam diri mahasiswa, antara lain: Berdoa, membaca al-Quran, pembacaan maulid Ad-Dibai, hafalan kata-kata mutiara (*mahfudzat*) dan ungkapan dalam materi yang mencerminkan nilai-nilai *Ulul Albab*.

Mahasiswa selama mengikuti program implementatif itu bisa jadi tidak menyadari adanya proses tersebut, namun bukan berarti itu tidak terjadi. Melalui

alam bawah sadar mahasiswa, proses tersebut telah memberikan dampak perubahan dalam diri selama mengikuti PKPBA satu tahun, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah-sekolah umum dan belum belajar Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. D. (2006). Psikoterapi dengan Doa. Diambil dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/848>
- Faizin, Nur. (2011). *Sepuluh Tema Kontriversial Ulumul Quran*. Kediri: Azhar
- Hamid, Abdul, dkk. (2019). *Al-'Arabiyah li Al-Hayah*. Malang: UIN Maliki Press
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Huda, Miftahul. (2014). *Pengembangan Kurikulum PPBA*. Malang: Jurnal UIN.
- Kirom, Mahi Ulil. (2013). *Jadikan Bahasa Arab Mendunia*. Malang: Majalah Pena
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Padil, Moh. (2013). *Ideologi Tarbiyah Ulul Albab*. Malang: UIN-Press
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sadiyah, H. (2018). Bermain Peran (Role Playing) dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam di PKPBA UIN Maliki Malang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(2), 1-29. Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3495>
- Sa'diyah, H. (2019). Pembelajaran *Maharah Al-Kitabah* Berbasis *blended learning* Di Tingkat Perguruan Tinggi. *Lugawiyyat*, 1(1). Diambil dari <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lugawiyyat/article/view/7880>
- Sadiyah, H. (2019). Upaya Menumbuhkan *Self-Confidence* Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup *Whatsapp*. *Al-Miyar*, 2(2), 149-164. Diambil dari <http://repository.uin-malang.ac.id/4867/>
- Suprayogo, Imam. (2004). *Pendidikan Berparadigma Al-Quran*. Malang: Aditya Media
- Suprayogo, Imam. (2017). *Paradigma Pengembangan Keilmuan Perguruan Tinggi*.

Malang: Uin Press

Tim penulis. Buku *Pedoman Pendidikan di UIN Malang*, Malang: UIN Malang press

Undang-Undang RI No. 20. (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

Zainiyati, H. S. (2014). Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa dan UIN

Maliki Malang. *Ulumuna*, 18(1), 139-158. Diambil dari

<https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/257>